

E-ISSN: 2721-3234
Februari 2021

Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah

03 (1), (2021) 10-20

Submitted: Desember, Accepted: Januari, Published: Februari



<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi>

**PENGARUH PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI PESERTA DIDIK KELAS III MIS NCERA KECAMATAN BELO
KABUPATEN BIMA**

Harmin¹, Andi Halimah², Umar Sulaiman³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-Mail : HarminAstaman97@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci :
*Pembelajaran
di Luar Kelas,
Keterampilan
Menulis
Karangan
Deskripsi*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo kabupaten bima. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*outing class*) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik dengan menggunakan di luar kelas (*outing class*) dan pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outing class*) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo kabupaten bima. Penelitian *pre-eksperimen* ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest desing*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes keterampilan menulis karangan deskripsi dan lembar observasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebelum diajar dengan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) yaitu sebesar 52,41 dan nilai rata-rata setelah diajar dengan pembelajaran luar kelas (*outing class*) sebesar 83,43. Adapun hasil analisis statistik $< \alpha = 0,05$ ($0,037 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat kepercayaan 95% dikatakan bahwa rata-rata nilai hasil keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik sebelum diajar menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outing class*) tidak sama dengan nilai rata-rata hasil keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik setelah diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*).

Abstract

**Key
Keywords :**
Outing Class

This research is to find out (1) The implementation of learning outside the classroom during the Indonesian learning process The application of learning outside the class V in Madrasah Ibtidaiyah Ncera, Belo District, Bima Regency, (2) the ability to write a description essay in grade V students in Madrasah Ibtidaiyah Ncera, Belo District Bima Regency before and after applied learning outside the classroom, and (3) learning outside the classroom effectively applied in learning Indonesian in class in Madrasah Ibtidaiyah Ncera, Belo District, Bima Regency. This research is a quantitative study with the approach of this research is the Pre-Experimental Design approach with one group pretest-posttest desing research design. The population in this study were all grade V students in Madrasah Ibtidaiyah Ncera, Belo District, Bima Regency, which consisted of 29 students. While the

sample is all grade V students in grade V students in Madrasah Ibtidaiyah Ncera Belo District Bima Regency consisting of 29 people The sampling technique used in this study is a saturated sampling technique that is more popularly called a census or population research that is all population members for used as a sample in research. This technique is used if the population in a study is relatively small. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. Descriptive analysis results show that the application of learning by using learning outside the classroom (outing class) in Indonesian language learning at MIS Ncera Belo District Bima Regency is reviewed from the aspects of: (a) the average score of each meeting of the implementation of learning outside the classroom is done using learning out of class (outing class) is between the numbers more than equal to 52.41 and less than 83.43 this means the implementation of learning is in the well-implemented category, (b) the average score of results is 66.9 (KKM = 75) namely of 8.82 are in the high category, (c) the effect of learning outside the classroom (outing class) on essay writing skills description of students' writing ability is shown that before applied outside class learning (outing class) the average value of the pretest value of the ability to write a descriptive essay of 52.41 so that it is said that the ability to write a description essay after being taught by the pemb outing class is higher than the ability to write a description essay before being taught with out of class learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagaimana yang dicantumkan pada pasal 19 ayat 1 No.19 Tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan bahwa pembelajaran harus disajikan secara menarik. Wujud dari pembelajaran menarik tersebut, harus, interaksi, inspirasi, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif secara memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut maka muncullah ide tentang pembelajaran AKIK (Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan komunikatif).

Menurut Wina Sanjaya (2008) Pembelajaran AKIK menekankan pada aktivitas peserta didik secara maksimal, merangsang kreativitas, dan menginspirasi peserta didik untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata serta

melatih keterampilan berkomunikasi yang baik. Keterampilan berkomunikasi sangat diperlukan peserta didik sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat, dunia kerja, ataupun dalam kehidupan di masa yang akan datang. Keterampilan berkomunikasi sangat perlu dikembangkan selain bermanfaat untuk kehidupan di masa yang akan datang, keterampilan mengomunikasi hasil belajar dapat menjadi sebuah indikator penguasaan materi pembelajaran.

Menurut Sri Hartana (2013) salah satu aplikasi dari pembelajaran AKIK adalah pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Pembelajaran di luar kelas (*outing class*) dapat dikatakan sebagai suatu paket lengkap pembelajaran yang kaya hasil. Tidak hanya segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diperoleh dengan pembelajaran di luar kelas (*outing class*), namun penanaman nilai-nilai karakter dan ahlak mulia dapat secara langsung diwujudkan dan diterapkan dalam aktivitas belajar.

Menurut Esti (2004) selama ini sering kita jumpai metode ceramah masih dominan digunakan para pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, juga adanya ketidakaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran terutama mata pelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik

sekadar mengikuti pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu dengan hanya mendengar ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik dan pertanyaan peserta didik kepada guru sebagai *feedback* atau umpan balik.

Menurut Suharjo (2006) Jika permasalahan tersebut masih berlangsung terus menerus maka akan mengakibatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar terhambat. Peserta didik akan beranggapan bahwa belajar bahasa bukanlah kebutuhan, hanya saja peserta didik kurang paham yang dijelaskan oleh guru di dalam kelas.

Menurut Widiasworo (2017) pembelajaran di luar kelas (*outing class*) membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, hal ini dapat kita lihat jika peserta didik berada di luar kelas, mereka bebas dan leluasa bergerak, dapat memandang ke segala arah, dan membuat pikiran mereka menjadi lebih *fresh* dan juga lebih semangat. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas membuat peserta didik tidak akan merasa jenuh atau bosan. Namun aktivitas di alam bebas membuat peserta didik lebih antusias dalam bekerja mencari pengetahuan, apalagi ditambah dengan permainan-permainan yang mengacu pada materi dan pengetahuan tertentu, kegiatan ini akan semakin membuat pembelajaran terasa menyenangkan.

Menurut Hayati (2018) keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan salah satu keterampilan bahasa yang cukup penting, terutama untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara tertulis. Pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi peserta didik MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima dapat melatih keterampilan peserta didik untuk menuangkan gagasan ke dalam bahasa tulis.

Berdasarkan hasil wawancara ibu Asriani pada tanggal 30 Desember Tahun 2018 tentang kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas V, pada saat proses pembelajaran menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, banyak peserta didik yang tidak memiliki gambaran jelas tentang karangan deskripsi, sehingga

keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik tergolong masih rendah.

Terbukti dari 29 orang peserta didik yang mengikuti tes menulis karangan deskripsi hanya 17 orang peserta didik yang memenuhi KKM atau mampu menulis karangan dengan baik, dan 12 orang lain tidak memenuhi KKM dalam artian tidak mampu menulis karangan dengan baik dan nilai yang mereka dapat ketuntasan minimal atau KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75.00.

Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan keterampilan pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas (*outing class*) adalah salah satu cara yang bisa digunakan, karena dengan keterampilan pembelajaran di luar kelas (*outing class*), peserta didik akan dapat melihat, mendengar, merasakan, dan mengalami sendiri, hal itu sangat sesuai dengan tujuan penulisan karangan deskripsi.

Menurut Vera (2012) Dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) peserta didik tidak bosan lagi karena apa yang mereka tulis dalam bukunya tentang keterampilan menulis karangan deskripsi itu sudah mereka kuasai, semoga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran dan mengerjakan soal dengan cara yang menyenangkan, tanpa ada rasa bosan dan jenuh.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka untuk melihat pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outing class*) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima. Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: "terdapat pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outing class*) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V di MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima"

Sebelum membahas lebih jauh, maka penulis memberikan batasan atau definisi operasional variabel agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami konsep judul dari penelitian ini.

Terdapat dua variabel utama dalam judul skripsi ini, yaitu pembelajaran di luar kelas (*outing class*) dinyatakan sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis karangan deskripsi dinyatakan sebagai variabel terikat (Y). Kedua variabel diatas didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Indikator yang dimaksud penelitian ini merupakan pembelajaran di luar kelas proses interaksi peserta didik dengan pendidik melalui aktivitas untuk dilakukan di luar kelas (*outing class*). Upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu di alam terbuka seperti belajar di luar kelas (*outing class*).

Menurut Dalma (2011) Keterampilan menulis karangan deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan peserta didik dalam menggunakan bahasa tulis untuk mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dalam bentuk karangan yang berisi penggambaran terhadap objek tertentu yang berhasil ditangkap melalui panca indra penglihatan. Indikator yang dimaksud penelitian ini merupakan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dalam bentuk karangan yang berisi mengamati objek tertentu dan menuangkan hasil pikiranya dalam buku tulisan.

Pengaruh penerapan model pembelajaran di luar kelas (*outing class*) dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi ini didasarkan pada karakteristik peserta didik yang sangat suka belajar sambil bermain. Dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*), maka diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap

keterampilan menulis karangan deskripsi di dalam diri peserta didik untuk belajar karena melalui pembelajaran di luar kelas, peserta didik diharapkan dapat memperoleh kesenangan tanpa adanya paksaan, sehingga materi yang diajarkan oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui belajar sambil bermain, guru dapat menyisipkan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya bermain, tetapi peserta didik juga dapat melakukan proses pembelajaran

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang dijadikan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan di internet dan perpustakaan, penulis menemukan beberapa skripsi yang hampir semakna dengan skripsi yang penulis bahas, yaitu sebagai berikut:

Menurut Ismi Nur Azizah (2016.) yang berjudul "Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan video Visual pada Peserta didik kelas V SD Negeri Wonosari". Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi terlihat pada peningkatannya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Rocmat Hidayat (2018) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar peserta didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS, berdasarkan penelitian yang sudah di paparkan bahwa yang signifikan pada metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Harapan ibu.

Menurut Astir Oktaviani (2013) yang berjudul "Peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan metode *outdoor learning* peserta didik kelas IV SD Dharma Karya UT Pondok Cabe". Berdasarkan hasil penelitian dipaparkan keterampilan menulis peserta didik pada siklus I menunjukan bahwa terdapat 8 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas

Menurut Styaningsih (2015) yang berjudul "metode pembelajaran di luar Kelas (*outdoor*

study) terhadap prestasi dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sains kelas V di SDIT Abu Ja'far Munggur Karanganyar." Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, hasil perhitungan nilai tes akhir menunjukkan nilai sebesar 2.570 dan taraf signifikansi sebesar 0,013 yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. kelompok kelas yang diberikan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) memiliki nilai *post-test* yang lebih tinggi dibanding kelompok kelas yang diberikan pembelajaran di dalam kelas. Kesimpulannya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental designs*. Pendekatan penelitian ini pada prinsipnya tidak dapat mengontrol validitas internal dan eksternal secara utuh, karena satu kelompok hanya dipelajari satu kali, atau kalau menggunakan dua kelompok diantara kedua kelompok itu tidak disamakan terlebih dahulu.

Penelitian dilaksanakan di MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Menurut Sogiyono (2015) Desain penelitian yang digunakan jenis desain "*One Group Pretest-posttest Design*". Pada desain ini, sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan pretest. Oleh karena itu, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan antara sebelum dan sudah diberikan perlakuan

Pada penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) untuk melihat keterampilan menulis karangan deskripsi dalam model pembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima, peserta didik yang menjadi sampel diberi *Pretest* dan *pretest*. Adapun eksperimennya adalah terdapat pada tabel.

Langkah-Langkah design Penelitian adalah sebagai berikut:

Kenakan O_1, O_2 yaitu *pretest* untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) sebelum subjek dikenai perlakuan X.

Kenakan subjek dengan perlakuan keterampilan menulis karangan deskripsi dari x_1-x_4 dengan pembelajaran di luar kelas (*outing class*).

Berikan O_5, O_8 , yaitu *posttest* untuk mengukur perlakuan keterampilan menulis karangan deskripsi setelah subjek dikenakan perlakuan pembelajaran di luar kelas.

Bandingkan *pretest* dan *posttest*, berapakah tertentu.

Memberikan perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada, sebagai akibat dari digunakannya perlakuan (X).

Melakukan *pretest* untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) sebelum dikenai perlakuan (X).

Memberikan perlakuan keterampilan menulis karangan deskripsi berupa pembelajaran di luar kelas (*outing class*) kepada peserta didik untuk jangka waktu

posttest, untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik setelah dikenai perlakuan pembelajaran di luar kelas.

Membandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest*, untuk menentukan seberapakah perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang timbul.

Menerapkan test statistik yang sesuai, dalam hal ini peneliti menggunakan uji *t-test*.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi merupakan jumlah dari keseluruhan peserta didik kelas V di MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima.

Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima yang terdiri dari satu kelas yang sampelnya terdiri atas 29 peserta didik dengan jumlah perempuan sebanyak 17 dan laki-laki sebanyak 12:

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Arikunto, Suharsimi (1988) Tes merupakan cara yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki individu dan kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik. Peneliti menggunakan tes berupa pemberian tugas kepada peserta didik untuk menulis karangan deskripsi.

Observasi adalah tehnik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatannya dengan alat observasi.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa kegiatan pengamatan terhadap seluruh proses pembelajaran yang dilakukan dan mencatatnya. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai pengamat.

Menurut Hartono (2015) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi.

Menurut Sulaiman Saat dan Siti Mania Instrumen berupa butir-butir tes, digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan responden tentang obyek yang diteliti.

Menurut Sudjana (2004) Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang itu pemberian tugas kepada peserta didik

untuk keterampilan menulis karangan deskripsi, tes ini dilaksanakan *pretest* dan *posttest*.

Pedoman observasi keterlaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keterlaksanaan pembelajaran di luar kelas pada saat belajar berlangsung.

Tehnik ini digunakan dalam rangka mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka melengkapi data yang dibutuhkan, yakni berupa bahan informasi lain yang benar seperti: Profil sekolah serta data tentang keadaan peserta didik dalam kelas.

Dalam penelitian kuantitatif tehnik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka tehnik analisis data menggunakan metode statistik. Data yang dimaksud pada bagian ini adalah data yang diperoleh dari hasil validasi terhadap perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, serta hasil penelitian, tehnik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tehnik analisis data yang digunakan data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif sebuah data. Pengolahan dari hasil penelitian menggunakan statistik deskripsi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Data yang analisis secara deskriptif yaitu keterlaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) dengan keterampilan menulis karangan deskripsi bertujuan untuk melihat gambaran suatu data secara umum.

Kriterial keterlaksanaan pembelajaran di luar kelas tercapai apabila pembelajaran di luar kelas terlaksana dengan baik.

Keterangan

(1) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

Dimana:

\bar{x} = Rata-rata

$\sum_{i=1}^k X_i$ = Jumlah seluruh data

N = banyaknya data.

(2) Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dimana:

P = Angka persentase.

F = Frekuensi yang diberi persentasinya.

N = Banyaknya sampel responden.

(3) Standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s : standar deviasi

xi : masing-masing data

\bar{x} : rata-rata

n : jumlah sampel

Analisis statistik deskriptif data hasil keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik digunakan untuk mendeskripsikan rumusan masalah yaitu untuk menggambarkan keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum pengaruh penerapa pembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada peserta didik kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima, yang kedua untuk menggambarkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima setelah pengaruh penerapa pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Oleh karena itu guru mendapatkan gambaran secara jelas tentang hasil keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada peserta didik sehingga dapat dikelompokkan menjadi kategori rendah, sedang, dan tinggi.

belajar matematika yang mengoptimalkan kemauan belajar yang tinggi, ulet, dan menjunjung tinggi kerja sama, siswa pun mengalami peningkatan prestasi yang berangsur-angsur menjadi lebih baik dalam kurun waktu tertentu.

Penelitian oleh Vella (2017) dengan judul "Implementasi Model Penilaian Produk Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis *Lesson Study* di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura" metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif bersifat deskriptif data yang

dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidik SMP Muhammadiyah 1 Kartasura belum memahami secara jelas mengenai penilaian produk, proses implementasi model penilaian produk dalam pembelajaran matematika berbasis *lesson study* yaitu pada tahap *plan* membuat perangkat penilaian produk dan perangkat *lesson study*, tahap *do* pendidik melakukan proses pembelajaran sesuai RPP, tahap *see* dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh kelompok kerja *lesson study*, dengan menggunakan penilaian produk dapat mengatakan keaktifan dalam berdiskusi dan keberanian mengajukan pertanyaan, sehingga rata-rata *post test* siswa dan pembuatan rubrik penskoran produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah Pembelajaran di Luar Kelas Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima

Aktivitas pembelajaran yang diobservasi adalah aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran di luar kelas. Adapun ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2019 sampai 30 September 2019 pada saat penelitian, peneliti menggunakan pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima, yaitu sebagai berikut:

observasi terhadap aktivitas pembelajaran tersebut mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran RPP.

Observasi dari seorang observer (pengamatan) terhadap aktivitas pembelajaran selama tiga kali pertemuan mengacu pada lima kategori penilaian sebagai berikut: "1"., berarti "tidak terlaksana dengan baik" "2"., berarti "cukup terlaksana" "3"., terlaksana dengan baik"

Rekapitulasi skor kemampuan menulis karangan deskripsi observasi observer dan rata-rata skor kemampuan menulis karangan deskripsi observasi observerselamatiga kali pertemuan dapat dilihat pada lampiran.

Bagian 2 ini akan dibahas secara terpisah anatar kemampuan menulis karangan deskripsi pretest dan posttest agar memberikan kemudahan dalam melihat perbedaan dari keduanya, yaitu pemaparannya sebagai berikut:

Hasil kemampuan menulis karangan deskripsi *prestes* peserta didik sebelum diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima maka diperoleh nilai sebagai berikut:

Berdasarkan pretest yang diberikan kepada peserta didik sebelum diajar dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima maka diperoleh penilaian sebagai berikut:

Berdasarkan kriterial ketuntasan minimal (KKM) Yang berlaku di MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima yakni 75, makan tingkat pencapaian ketuntasan kemampuan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia secara klasikal sebelum dilakukan pembelajaran di luar kelas dapat dilihat pada tabel berikut:\nHasil dari analisis data keterlaksanaan pembelajaran mulai dari pertemuan pertama sampai keempat di rangkup dan disajikan pada tabel diatas agar lebih memudahkan pembaca memahami isi dari tabel tersebut.berdasarkan data pad tabel 4.2 diatas, keterlaksanaapembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada pertemuan pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima berada pada kategori terlaksana denga baik. Ini ditunjukkan oleh skor rata-rata setiap pertemuan dari keterlaksanaan pembelajaran di luar (*outing class*) berada diantara angkat lebih dari sama dengan 52,69 dari kurang dari 8,808 ini berarti keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori terlaksana dengan baik.

Cukupjelas mendeskripsi bahwa secara keeluruh keterlaksanaan pembelajaran terdapat

peningkatan dari setiap pertemuannya, sehingga dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima 52,69 yang berada pada kategori terlaksana dengan baik

Tabel 1. Kategori Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Peserta

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
58 ≤	12	Rendah	41,4%
49-57	-	Sedang	-
40-48	17	Tinggi	65,6%
Jumlah	29		100%

Berdasarkan data yang dari tabel di atas dengan memperhatikan 29 orang peserta didik sebagai sampel dapat di ketahui bahwa nilai keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum penerapan pembelajaran di luar kelas (*Outing class*) dengan memperhatikan 29 orang peserta didik (100%) berada pada kategori rendah, maka nilai keterampilan menulis karangan deskripsi berada pada kategori rendah. Dengan presentasi 100%.

Analisis pembelajaran di luar kelas dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis teruji kebenaran atau tidak. Sebagaimana pada bab I bahwa hipotesis yang dirumuskan adalah: Pembelajaran di luar kelas diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima” hipotesis penelitian di atas dikatakan teruji kebenarannya apabila semua indikantor pmbelajaran yang dicatumkan pada Bab III.

yang diperoleh dari instrument *postest* keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima setelah diterapkan dengan

pembelajaran di luar kelas (*outing class*) kemudian diolah dengan rumus-rumus seperti sebelumnya

Pada tabel di atas terlihat peserta didik mendapatkan nilai dengan rental 40-60 atau dapat dikategorikan baik. Bahwa dari 29 orang hanya 17 orang yang mendapatkan nilai 60, dan 12 orang mendapatkan nilai 40.

Tabel 2. Kategori Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Peserta didik

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
81-100	19	Tinggi	66%
61-80	10	Sedang	34%
40-60	0	Rendah	0%
Jumlah	29	29	100%

Berdasarkan pengkategorian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima terjadi peningkatan setelah diterapkan pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Ini terlihat pada kategori terdapat 344.827 % peserta didik yang sebelumnya tidak ada peserta didik pada kategori tinggi, pada kategori sedang terdapat 293.103% yang sebelumnya 0 %, dan yang terakhir pada kategori rendah sebelumnya terdapat 41,37 % peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran di luar kelas (*outing class*) tidak ada peserta didik berada pada kategori rendah.

Terdapat perbedaan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik dan setelah diterapkan pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Berikut ini perbedaan nilai keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik.

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji T pihak kiri, sebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian normalitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan *statistical* (SPSS) versi 23. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05 < SPSS$ maka dapat dikatakan bahwa data atau nilai keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik berdistribusi normal, dan pada keadaan yang berbeda maka data dapat dikatakan tidak normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas SPSS versi 23:.

Data atau nilai kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ kedua data (*pretest* dan *posttest*) sig SPSS yang diperoleh lebih besar atau sig $\alpha < sig$ SPSS oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kedua data atau hasil keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji dua belak pihak dilakukan untuk menjawab pradugaan atau hipotesis, menggunakan *statistic packages for social sciences* (SPSS) versi 23 berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya:

Rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) sama dengan nilai rata-rata hasil keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outing class*) tidak sama dengan nilai rata-rata hasil keterampilan menulis karangan deskripsi pembelajaran di luar kelas (*outing class*).

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2016), "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Audio Visual pada Siswa Kelas V SD" *Jurnal Pendidikan Dasar* edisi 24 tahun no. 5.
- Oktaviani, A. (2013) "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Model *Outdoor Learning* Siswa Kelas IV SD Dharman Karya UT Pondok Cabe" *Skripsi Aceh: Program Strata 1, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*,.
- Dalma, (2011) *Keterampilan Menulis Karangan Deskripsih* Cet. I; Jakarta: Bina rupaAksara.
- Sudjana, N. (2002), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda karya.
- Sugiyono (2017). *Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Cet XXVI; Bandung: Alfabeta.
- Sri, H. (2013) Peningkatan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode *Field Trip* Kelas IV SD Negeri Gegulu Kulon Progo" *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya, W. (2013), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Cet,X Jakarta Pratama Mandiri.
- Tariga, H.G. (1982) *menulis sebagai keterampilan berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Widiasworo, E. (2017). , *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Oudoor Learning Secara Aktif, Kreatif, inspirasi, dan Komunikasi)*,Cet I Malang)..
- Vera, A. (2012) *model mengajak anak di luar kelas*, Jogjakarta: diva press.
- Arikunto,S.(1988).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Yogyakarta:BalaiPustaka, EnreA.F.*Dasar –Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Deapartemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Saat, S. (2018). yang berjudul "*Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti*." Tarigan, H. G. (2005). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono, (2009). *Daar Menulis Karangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Vera, A. (2012) *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*.Yogyakarta:Div Press.